

PENGEMBANGAN LKPD PAI BERBASIS SAINTIFIK PADA TEMA TELADAN ASMAUL HUSNA

Hamdi Multazam¹, Muhammad Furqan², Nurbayani Ali³, Khairul Umam⁴

hamdizam27042001@gmail.com¹, ibn.saifuddin94@gmail.com², nurbayani.ali@ar-raniry.ac.id³,
khairulumam07092017@gmail.com⁴

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Salah satu materi yang diajarkan dalam PAI adalah tentang Asmaul Husna, yaitu nama-nama baik Allah yang menggambarkan sifat-sifat-Nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) PAI berbasis saintifik pada materi teladan Asmaul Husna. Pendekatan berbasis saintifik digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mengutamakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Langkah-langkah pengembangan LKPD meliputi identifikasi tujuan pembelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, pembuatan LKPD yang relevan dan menarik, serta implementasi dan evaluasi. Diharapkan pengembangan LKPD PAI berbasis saintifik ini dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami, menghayati, dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: PAI, Asmaul Husna, LKPD.

Abstrac

Islamic Religious Education (PAI) has an important role in shaping the character and spirituality of students. One of the materials taught in PAI is about Asmaul Husna, namely the good names of Allah which describe His qualities. This research aims to develop a scientific-based PAI Student Worksheet (LKPD) based on Asmaul Husna's exemplary material. A scientific-based approach is used to increase the effectiveness of learning by prioritizing an active, creative and fun learning process. The steps for developing LKPD include identifying learning objectives, preparing learning plans, creating relevant and interesting LKPD, as well as implementation and evaluation. It is hoped that the development of scientific-based PAI LKPD can help students to better understand, appreciate and apply the values contained in Asmaul Husna in everyday life.

Keyword : PAI, Asmaul Husna, LKPD.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Salah satu materi yang diajarkan dalam PAI adalah tentang Asmaul Husna, yaitu nama-nama baik Allah yang menggambarkan sifat-sifat-Nya. Materi ini tidak hanya memperkenalkan konsep-konsep agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Dengan LKPD yang baik, peserta didik dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi dapat meningkat secara signifikan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu media pembelajaran yang dirancang oleh pendidik untuk memfasilitasi proses belajar peserta didik. LKPD berfungsi sebagai panduan bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. LKPD biasanya berisi serangkaian tugas, pertanyaan, atau aktivitas yang harus diselesaikan oleh peserta didik guna memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip seperti relevansi dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, serta kejelasan instruksi dan tugas yang diberikan

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran merupakan pendekatan yang didasarkan pada metode ilmiah untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik melalui tahapan observasi, bertanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan hasil. Pendekatan ini diadopsi dalam kurikulum pendidikan sebagai respons terhadap kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah secara sistematis. Perkembangan pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sistem pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang relevan. Melalui pendekatan saintifik, peserta didik diajak untuk aktif dalam proses pembelajaran yang melibatkan pemecahan masalah nyata dan berpikir kritis. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran tidak hanya memfokuskan pada penguasaan konten, tetapi juga pada proses pembelajaran yang mendorong pengembangan sikap ilmiah dan keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mampu menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks kehidupan.

Dalam konteks ini, pengembangan LKPD PAI berbasis saintifik pada tema “Teladan Asmaul Husna” menjadi relevan. Pendekatan berbasis saintifik menekankan pada proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi konsep-konsep agama yang diajarkan.

LKPD memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Mempermudah Pemahaman Materi

Dengan adanya LKPD, peserta didik dapat memahami materi pelajaran secara lebih sistematis dan terstruktur.

2. Melatih Kemandirian Belajar

LKPD membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan memecahkan masalah.

3. Meningkatkan Interaksi

LKPD dapat meningkatkan interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kelompok.

4. Alat Evaluasi

LKPD juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengembangan LKPD berbasis saintifik seperti:

1. Penelitian oleh Saputra dan Zulfiani (2017) menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis saintifik dalam pembelajaran fisika dapat meningkatkan pemahaman konsep

siswa secara signifikan. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan LKPD berbasis saintifik menunjukkan peningkatan skor tes pemahaman konsep yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

2. Studi yang dilakukan oleh Nurhadi dan Yuliani (2018) meneliti dampak penggunaan LKPD berbasis saintifik terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis saintifik membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan LKPD berbasis saintifik.
3. Penelitian oleh Wahyuni dan Raharjo (2016) menemukan bahwa penggunaan LKPD berbasis saintifik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan LKPD berbasis saintifik. Hal ini disebabkan oleh aktivitas pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.
4. Penelitian oleh Supriyadi dan Martono (2019) mengkaji efektivitas LKPD berbasis saintifik dalam pembelajaran biologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis saintifik tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan siswa dalam menerapkan metode ilmiah dalam pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan materi biologi.

Keterbaruan dari penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tema “Teladan Asmaul Husna” dengan tujuan melakukan suatu inovasi pembelajaran guna menjawab permasalahan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam meningkatkan daya tarik kepada peserta didik dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti sehingga meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran meningkat. penulis bertujuan untuk mengembangkan LKPD PAI yang dapat mendukung pembelajaran materi teladan Asmaul Husna dengan pendekatan berbasis saintifik. LKPD yang dikembangkan akan memuat berbagai aktivitas yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan mengaplikasikan nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al Bayyinah Kota Banda Aceh, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 sejumlah 10 orang. Metode penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation). Model ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada analisa bagaimana setiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi satu dengan yang lainnya.

Proses ADDIE menggunakan tahapan-tahapan :

1. Tahap pertama (Analyze) Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan mengenai pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat mengetahui kebutuhan pembelajaran.
2. Tahap kedua (Design) Perencanaan dilakukan dengan penyusunan penelitian serta memilih materi yang akan dikembangkan dalam media pembelajaran.
3. Tahap ketiga (Development) Pengembangan dilakukan dengan mengembangkan media LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
4. Tahap keempat (Implementation) Implementasi dilakukan dengan mewawancarai mengenai efektifitas media LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
5. Tahap terakhir (Evaluation) Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari media pembelajaran yang akan dikembangkan.

Untuk menganalisis penerapan pengembangan media LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) saat ini untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDIT Al Bayyinah Kota Banda Aceh yang berjumlah 10 peserta didik, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan Observasi, wawancara kuisioner atau angket. Untuk menjaga kualitas instrument, maka perlu diperoleh opini dari ahli atau dengan kata lain perlu validasi. Instrument yang digunakan yaitu angket validasi ahli IT ahli desain, ahli materi, dan respon peserta didik. Data validasi ini kumpulan melalui penyebaran angket berupa angket terbuka yang disajikan dalam bentuk yang sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan keadaannya dengan menggunakan skala likert.

Berikut skala penilaian validasi produk menggunakan skala likert :

Tabel 1. Skala Penilaian Validasi Produk

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Tabel 2. Persentase Kriteria Validitas

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Kurang Valid
21% - 40%	Tidak Valid
0% - 20%	Sangat Tidak Valid

Teknik analisis data hasil respon peserta didik dengan menggunakan persentase

Tabel 3. Persentase Hasil Respon Peserta Didik

Persentase	Kriteria
87% - 100%	Sangat Baik
73% - 86%	Baik

60% - 72%	Cukup Baik
>60 %	Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis saintifik pada materi Teladan Asmaul Husna dengan menggunakan metode ADDIE. Tahap Identifikasi (analysis) Di dalam tahap identifikasi diperlukan untuk mendapatkan gambaran tentang media pembelajaran yang dikembangkan dengan dua tahapan yakni analisis kebutuhan, tujuan pengembangan dan analisis kurikulum pembelajaran. Analisis Kebutuhan dan Tujuan Pengembangan Penelitian terdahulu dari beberapa artikel dalam jurnal ilmiah dijadikan sebagai dasar pengembangan dan gambaran tentang pengembangan yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian Dini tentang problematika tentang penggunaan LKPD pada kegiatan mengajar, menjelaskan dari permasalahan guru diantaranya adalah guru menjadikan LKPD sebagai modul utama dalam pembelajaran, sedangkan LKPD bertujuan sebagai media pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Dan juga ada beberapa problematika yang terjadi di dalam kelas:

1. Guru tidak melaksanakan langkah-langkah kegiatan mengajar dengan benar, mulai dari mengamati, bertanya, mengumpulkan data, menarik kesimpulan, bahkan mengomunikasikan hasil
2. Guru menggunakan lembar kerja untuk memberikan pertanyaan kepada siswa saja
3. LKPD tidak menggunakan animasi atau gambar yang dapat meningkatkan minat siswa dalam memahami materi serta tidak menggunakan warna-warna yang kreatif dan menarik dalam pembelajaran bahasa arab.

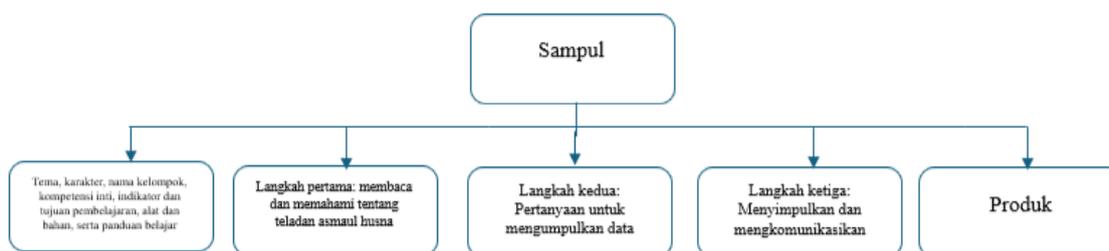
Dari beberapa permasalahan dan analisis kebutuhan yang telah dilakukan diatas, maka tujuan dari pengembangan media ini adalah menjadi rujukan bagi guru agar dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis saintifik, mulai dari memahami, menanya, mengumpulkan data, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Kegiatan dilakukan agar terjadinya Student Learning di dalam kelas. Pengembangan media ini juga digunakan agar LKPD yang dibagikan kepada siswa bisa lebih berwarna dan menarik siswa untuk giat belajar.

Pembelajaran saat ini mengharuskan peserta didik untuk belajar lebih giat guna bisa meraih cita-citanya, jangan membuat minat belajar peserta didik menjadi rendah. Karena apabila LKPD kurang menarik akan menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru tidak dipahami oleh peserta didik. Hal- hal yang dibutuhkan peserta didik pada saat belajar adalah bisa memahami isi materi yang akan disampaikan oleh guru, pembelajaran yang tidak membosankan dan peserta didik mampu mengimplemenasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru harus bisa memberikan gambaran nyata tentang materi pokok pembelajaran PAI dan budi pekerti pada materi Teladan Asmaul Husna.

Pada tahap desain peneliti kemudian merancang model materi pendidikan dengan menggunakan lembar kerja dan grafik yang menarik. Peneliti merancang LKPD melalui langkah-langkah pendekatan saintifik menggunakan Canva. Di awal penulis melakukan penggambaran yang menarik, mencari kesesuaian warna, dan beberapa grafis menarik lainnya. Tentunya juga dilengkapi contoh cerita kehidupan. Peneliti memulai dengan

mengkaji topik yang sesuai dengan menggunakan pendekatan ilmiah, dan peneliti membahas topik yang sedang dibahas. Kemudian peneliti menuliskan terlebih dahulu topik, tokoh, nama kelompok, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pendidikan, alat dan bahan, pedoman belajar, serta kata motivasi di awal halaman.

Kemudian peneliti melengkapi LKPD tersebut dengan tugas dan langkah-langkah pengajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam setiap langkah kegiatan terdapat perintah dan tugas yang harus dilakukan siswa. Dilengkapi gambar-gambar menarik dan berwarna-warni yang cocok untuk materi pembelajaran. Materi edukasi yang berkaitan dengan topik yaitu Teladan Asmaul Husna terdiri dari teks deskriptif bacaan, alat soal, dan percakapan. Terakhir, peneliti menuliskan tes seluruh langkah kegiatan dan dilengkapi gambar yang menarik dan berwarna sehingga LKPD memiliki pendekatan saintifik. Garis besar proses perancangan LKPD untuk siswa adalah sebagai berikut:



Tahap Development (Pengembangan). Banyak hal yang dilakukan peneliti pada tahap perkembangan ini, antara lain:

1. Mempersiapkan lembar kerja untuk siswa

Peneliti merancang grafik dari lembar kerja siswa dan mengembangkannya menggunakan aplikasi Canva. Isi dan bahan kertas kerja ini berasal dari berbagai sumber, beberapa di antaranya adalah Buku Siswa PAI SD Kelas IV

2. Menciptakan produk

Kertas kerja dikembangkan dan disusun dengan menggunakan pendekatan saintifik, kemudian peneliti mendiskusikannya dengan dosen atau ahli di bidang metode untuk mengevaluasinya. Memberi saran dan memperbaikinya sesuai dengan apa yang peneliti rancang. Tujuan dari sertifikasi ini adalah untuk mengetahui apakah lembar kerja siswa ini layak digunakan di sekolah atau tidak. Perbaikannya berasal dari tiga dosen: model, isi, dan desain.

a) Validasi Model

Adapun hasil validasi kertas kerja ditinjau dari modelnya, peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Pengamatan ahli model

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Komponen LKPD tersusun secara lengkap				√

2	Judul menggambarkan isi secara keseluruhan				√
3	Tujuan dinyatakan dengan kalimat untuk pencapaian indikator pembelajaran (IPK)				√
4	Alat dan bahan menggambarkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran			√	
5	Langkah-langkah kegiatan menjelaskan prosedural kegiatan yang harus dilaksanakan oleh peserta didik				√
6	Penyusunan LKPD sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik				√
7	Langkah-langkah kegiatan sesuai dengan prosedur pendekatan saintifik				√
8	Bahasa yang digunakan komunikatif dengan peserta didik				√
9	Penilaian (efektif dan psikomotorik) dalam LKPD tersusun secara baik				√
Hasil				3	32
		35			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{36} \times 100\%$$

$$P = 97 \%$$

Hasil yang diperoleh dari tabel sebelumnya yang dievaluasi dengan model lembar kerja adalah 97% Hasil ini berada pada kisaran 81-100% berdasarkan Tabel 2 sehingga mendapat penilaian “sangat valid”. Hasil ini menunjukkan bahwa lembar kerja ini layak digunakan.

Adapun beberapa saran yang disampaikan oleh ahli model adalah sampul LKPD menggambarkan seluruh isi dan juga memperhatikan susunan kata dalam teks bacaan, karena hal ini perlu dikaji ulang, dan peneliti akan merevisi pada hal tersebut.

b) Validasi Isi

Hasil validasi kertas kerja ditinjau dari isinya disajikan peneliti pada tabel berikut:

Tabel 5. Pengamatan Ahli Isi

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar			√	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran			√	
3	Materi yang disajikan mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik			√	
4	Isi yang dipaparkan sesuai dengan tema pembelajaran <i>Teladan Asmaul Husna</i>			√	
5	Materi yang disajikan memuat contoh <i>Teladan Asmaul Husna</i>				√
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√	
7	Bahasa yang digunakan sesuai dengan qawaid			√	
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa			√	
9	Petunjuk yang digunakan jelas, tepat dan sesuai			√	
10	Bahasa yang digunakan komunikatif dengan peserta didik			√	
Hasil				27	4
		31			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{40} \times 100\%$$

$$P = 77\%$$

Hasil yang diperoleh dari tabel sebelumnya, yang menilai isi lembar kerja, adalah sebesar 77%. Hasil ini berada di antara 61-80%. Berdasarkan Tabel 2, penilaiannya adalah “valid”. Hasil ini menunjukkan bahwa lembar kerja ini layak digunakan. Beberapa saran yang diberikan ahli model adalah meninjau kembali penulisan beberapa kalimat atau teks agar tidak terjadi kesalahpahaman.

c) Validasi Desain

Adapun beberapa saran yang disampaikan ahli validasi seperti gambar, warna topik, langkah kegiatan, dan teks bacaan. Berikut hasil validasi dari segi desainnya, yang peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Pengamatan Ahli Desain

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Cover yang disajikan menarik				√
2	Cover yang disajikan sesuai dengan topik pembahasan				√
3	Tampilan warna pada LKPD menarik				√
4	Tabel yang dibuat dalam LKPD sesuai dengan kebutuhan				√
5	Bentuk <i>font</i> yang digunakan jelas dan mudah dipahami				√
6	Ukuran <i>font</i> yang digunakan sesuai dengan terbaca jelas				√
7	Animasi/ilustrasi yang digunakan menarik				√
8	Animasi/ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi				√
Hasil					32
		32			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{32} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Hasil yang diperoleh dari tabel sebelumnya yang mengevaluasi isi lembar kerja adalah 100%. Hasil ini berada di antara 80-100% berdasarkan Tabel 2, sehingga penilaiannya adalah “sangat valid”. Hasil ini menunjukkan bahwa lembar kerja ini layak digunakan.

Oleh karena itu, setelah dijumlahkan oleh para ahli diperoleh hasil sebesar 91,3%, dan berdasarkan kriteria sebelumnya menunjukkan bahwa LKPD ini dengan pendekatan saintifik layak dan mempunyai validitas yang kuat sebagai metode pendidikan dalam pembelajaran PAI. Mengumpulkan saran-saran dari pengamatan para ahli akan menjadi catatan penting untuk perbaikan produksi di kemudian hari, hingga LKPD menjadi bagus dan menarik.

Tahap Implementasi (Implementation) dianggap sebagai kelanjutan dari setiap desain, dan lembar kerja dikembangkan dengan menerapkannya dalam kenyataan. Penerapan ini hanya terbatas pada kelompok kecil (tes terbatas) berdasarkan respon guru dan respon siswa terhadap metode pengajaran yang dikembangkan. Peneliti mengambil sampel penelitian dari 1 orang guru PAI dan 10 orang murid kelas IV SD IT Bayyinah Tahfizhul Qurani Hasil respon guru dan siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKPD) PAI

dengan pendekatan saintifik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Pengamatan Guru terhadap LKPD

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
Isi LKPD	1. Isi LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik ini sangat menarik				√
	2. Komponen LKPD tersusun secara lengkap.				√
	3. Judul menggambarkan isi secara lengkap.				√
	4. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar			√	
	5. IPK dirumuskan sesuai dengan amanah KD				√
	6. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
	7. Materi yang disajikan mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.			√	
	8. Isi yang dipaparkan sesuai dengan tema pembelajaran <i>Teladan Asmaul Husna</i>				√
	9. Materi yang disajikan memuat contoh materi <i>Teladan Asmaul Husna</i>				√
Bahasa	10. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√	
	11. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD			√	
	12. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				√
	13. Petunjuk yang digunakan jelas, tepat, dan sesuai.				√
	14. Bahasa yang digunakan komunikatif dengan siswa.				√
	15. Langkah-langkah kegiatan menjelaskan prosedural kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik.				√
	16. Penyusunan LKPD sesuai dengan langkah-langkah Pendekatan Saintifik.				√
	17. Langkah-langkah kegiatan sesuai dengan prosedur Pendekatan Saintifik.				√
	18. LKPD berbasis Pendekatan Saintifik dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.				√
	19. LKPD berbasis pendekatan saintifik dapat				√

	memudahkan peserta didik dalam memahami materi.				
Desain	20. Desain LKPD ini sangat menarik.				√
	21. Cover yang disajikan menarik.				√
	22. Cover yang disediakan sesuai dengan topik pembahasan.				√
	23. Tampilan warna pada LKPD menarik.				√
	24. Gambar-gambar pada LKPD jelas dan menarik.				√
Hasil				12	80
		92			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{92}{96} \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

Jika dilihat dari hasil jawaban guru, peneliti menemukan nilai 96%. Hasil ini berada pada skala 80-100% berdasarkan tabel 2, dengan kriteria sangat valid.

Pada tahap Evaluation, penelitian ini dilakukan hanya sebatas percobaan terbatas, karena yang dimaksud disini adalah evaluasi kegiatan penerapan. Hasil evaluasi diperoleh dari saran guru dan siswa selama uji coba sehingga dilakukan peninjauan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik. Prosedur pengembangan LKPD terdiri dari lima langkah dan disebut teori ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi). Peneliti memperoleh produksi baru yaitu Lembar Kerja Peserta Didik berbasis pendekatan saintifik.

Validasi yang dinilai ahli dalam pengembangan LKPD dengan pendekatan saintifik adalah 97% pada model, 77% sesuai isi, dan 100% sesuai desain, dan diperoleh hasil 91,3%. LKPD mendapatkan kriteria sangat valid.

Guru memberikan respon yang baik terhadap LKPD PAI dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik. Hal ini diperoleh hasil respon guru sebesar 96% artinya sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, Elaine B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Thousand Oaks CA: Corwin Press.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Nurhadi, & Yuliani, Y. (2018). Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 6 (1), 45-52.
- Saputra, D. A., & Zulfiani, Z. (2017). Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Melalui

- Penggunaan LKPD Berbasis Saintifik pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(2), hal. 123-130.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supriyadi, E., & Martono, S. (2019). Efektivitas LKPD Berbasis Saintifik dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 15(1), 89-98.
- Wahyuni, S., & Raharjo, Y. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan LKPD Berbasis Saintifik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 10(3), 56-63.